

BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Supaya dalam pemahaman secara menyeluruh terhadap materi skripsi ini bisa lebih jelas, maka penulis menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kata Tasawuf memiliki bermacam-macam asal-usul pengambilannya dari para sufi maupun para ahli, hal ini menunjukkan betapa kayanya arti yang terkandung di dalamnya. Demikian juga terjadi pembahasan makna istilahnya (terminologi) tapi bagi kaum sufi bukan masalah itu yang diperhatikan, sehingga mereka memberikan arti Tasawuf menurut perasaan (zauq) yang ada pada mereka dengan penuh keindahan dan etika. Dan jelasnya tujuan Tasawuf adalah ingin kembali pada tatanan bingkai perilaku Rosul dan sahabatnya secara konsekuen dalam upaya pendekatan diri pada Allah Swt. Dari sini awal terjadi pemikiran Tasawuf, dimana dalam perkembangan ini mengalami beberapa fase yang pada akhirnya dalam Islam menelurkan spesialis keilmuan baru yaitu ilmu Tasawuf.
2. Islam yang telah mengalami perkembangan dalam bidang sains membuktikan kemajuan yang mendasar, seperti ilmu fiqih, Theologi dan cabang-cabang ilmu yang lain. Tapi dalam pelaksanaannya hal tersebut masih

berkisar pada amalan dhohir yang membutuhkan keterkaitan dengan batin, maka dari sini esensi Tasawuf ditemukan, yaitu penyempurnaan dari amalan-amalan dhohir.

3. Modernisasi yang identik dengan rasionalisme mempunyai karakter-karakter tersendiri bagi subyek modernisasi tersebut, dimana seorang manusia modern harus mampu mengembangkan akal pikiran untuk disumbangkan kepada lingkungan sebaik mungkin. Disamping itu ada sikap-sikap lain tentang manusia modern yang telah diuraikan oleh Alex Inkeles dengan sembilan unsur kriteria manusia modernnya.
4. Modernitas mendatangkan kemajuan yang kompleks dalam bidang material, tapi dalam wajah lain mempunyai efek nilai yang buram, diantaranya keterasingan pengenalan diri sendiri dan Tuhannya serta tujuan makna hidup. Sehingga muncul kegersangan untuk mengisi batinnya dengan aspek spiritual. Dari sini aspek spiritual dibutuhkan oleh manusia modern sebagai kholifah di bumi yang akan bertanggung jawab terhadap amanat yang dipikulnya.
5. Tasawuf adalah sebagai jawaban yang tepat terhadap krisis yang dialami manusia modern, karena didalamnya terdapat dimensi esoteris sebagai penyempurna

dimensi eksoteris dalam aktifitas keagamaan yang konsekuen. Sehingga ia mampu merasakan makna tujuan hidup yang hakiki.

B. Saran-saran

Dari kondisi masyarakat modern yang dipenuhi dengan berbagai macam efek samping yang kompleks dan ada hubungannya dari pembahasan skripsi ini, maka penulis dengan rendah diri memberikan sedikit saran-saran :

1. Tasawuf pada hakikatnya adalah upaya pendekatan diri pada Allah sedekat-dekatnya, melalui pelaksanaan ritual keagamaan secara intensif dan sepenuh hati hanya mengharap ridho Allah. Maka ajaran Tasawuf bukan merupakan suatu bentuk aspek keagamaan yang memperlemah semangat hidup, dimana ajarannya tertumpu pada perilaku batin, tetapi Tasawuf sebagai kontrol aktif terhadap perilaku lahir.
2. Dan dalam sejarah Islam telah lahir tokoh-tokoh pemikir intelektual, cendekiawan bahkan tokoh-tokoh politik yang berkepribadian tinggi, karena kedalaman dalam menyelami Tasawuf. Maka dari itu sebagai generasi intelektual alangkah baiknya berusaha untuk mengikuti jejak mereka, sehingga tidak akan terjadi lagi dikalangan para cendekiawan dan birokrat-birokrat bentuk manipulasi halus maupun kasar, yang

berdampak negatif pada kaum lemah.

C. P e n u t u p

Dengan ucapan Hamdalah sebagai ungkapan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah swt., penulis telah diberi taufiq untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan sebaik-baiknya.

Disamping tawakal kepada Ilahi, penulis juga berusaha untuk menyajikan yang sesempurna mungkin, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang diharapkannya, karena memang hanya ini kemampuan ilmiah yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis masih sangat mengharapkan motivasi dari semua fihak baik berupa nasihat, teguran atau kritikan yang membangun.

Yang terakhir, penulis berdo'a semoga hasil karya skripsi ini bisa bermanfaat dan mendapat ridho Allah Swt. bagi pembaca maupun penulis sendiri.